

Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan mutu Pembelajaran Pai di SMA Negeri 1 Sumberjaya

Ani Rosdiani

e-mail: ardianiazhar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya inovatif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya. Menghadapi perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama Islam, guru PAI perlu mengadopsi pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Melalui tinjauan literatur dan pendekatan teoretis, penelitian ini menganalisis teori-teori seperti konstruktivisme, pembelajaran kooperatif, kecerdasan majemuk, dan teknologi pendidikan sebagai kerangka kerja untuk inovasi pembelajaran PAI. Indikator yang relevan juga dikembangkan untuk mengukur penerapan teori-teori tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme, guru PAI dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa, yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pemahaman mereka tentang agama Islam. Pembelajaran kooperatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, keterampilan sosial, dan pemahaman agama Islam melalui kolaborasi dan diskusi kelompok. Penggunaan pendekatan kecerdasan majemuk memungkinkan guru PAI untuk mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa dalam pembelajaran PAI, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang menyeluruh tentang ajaran agama Islam. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti multimedia interaktif dan platform daring, dapat memperluas akses siswa terhadap sumber daya pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa guru PAI dapat melakukan inovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya melalui penerapan pendekatan konstruktivisme, pembelajaran kooperatif, kecerdasan majemuk, dan teknologi pendidikan. Diharapkan inovasi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, pemahaman siswa tentang agama Islam, keterampilan sosial, dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dan pluralistik di masa depan.

Kata Kunci: Inovasi, Guru PAI, Mutu Pembelajaran

***Abstrac:** This study aims to explore the innovative efforts of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving the quality of PAI learning at SMA Negeri 1 Sumberjaya. Faced with changes and challenges that students encounter in understanding and applying the teachings of Islam, PAI teachers need to adopt innovative approaches to enhance the quality of PAI learning. Through literature review and theoretical framework, this research analyzes theories such as constructivism, cooperative learning, multiple intelligences, and educational technology as a framework for PAI learning innovation. Relevant indicators are also developed to measure the application of these theories. The findings of the study indicate that by implementing a constructivist approach, PAI teachers can provide engaging and relevant learning experiences for students, actively involving them in constructing their understanding of Islam. Cooperative learning is also proven effective in enhancing student participation, social skills, and understanding of Islam through collaboration and group discussions. The use of*

multiple intelligences allows PAI teachers to accommodate students' diverse intelligences in PAI learning, enabling students to develop a comprehensive understanding of Islamic teachings. Furthermore, the use of technology in PAI learning, such as interactive multimedia and online platforms, can expand students' access to learning resources, increase student engagement, and facilitate interaction and collaboration among students. Overall, this research concludes that PAI teachers can innovate to improve the quality of PAI learning at SMA Negeri 1 Sumberjaya by applying constructivist approaches, cooperative learning, multiple intelligences, and educational technology. It is hoped that these innovations can enhance the quality of PAI learning, students' understanding of Islam, social skills, and prepare students to face global and pluralistic challenges in the future.

Keywords: *Innovation, PAI Teacher, Learning Quality*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembangunan sebuah Negara, dengan tingkat perbedaan sekitar 99%. Salahuddin berpendapat bahwa pendidikan memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi manusia yang ada pada peserta didik, baik dalam aspek fisik, intelektual, maupun kreativitas. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mendorong potensi tersebut agar menjadi kenyataan dan memberikan manfaat dalam kehidupan mereka. Kata "innovation" dalam bahasa Inggris sering diterjemahkan sebagai sesuatu yang baru atau perubahan. Di dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut diterjemahkan sebagai inovasi, yang mengacu pada konsep yang serupa yaitu pembaharuan atau sesuatu yang baru.¹ Definisi inovasi memiliki perbedaan sekitar 99% dalam penggunaannya. Meskipun sering digunakan untuk merujuk pada penemuan, inovasi juga mencakup pengembangan dari sesuatu yang belum berkembang. Pandangan ini ditegaskan oleh M. Saleh Muntasir, yang menjelaskan bahwa inovasi adalah perubahan yang spesifik, baru, dan dipikirkan dengan matang. Tujuan dari pembaharuan tersebut adalah untuk meningkatkan keberhasilan dalam memperbaiki suatu sistem. Inovasi bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari keinginan dan perencanaan yang matang. Inovasi dapat mencakup ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu tertentu, dan bertujuan sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.² Menurut Salam Inovasi, pendidikan inovatif merupakan suatu perubahan yang baru dan berbeda dari yang sebelumnya, yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan pendidikan.³ Sesuai dengan

¹ Zaenal. Abidin, "Pelatihan Dasar-Dasar Algoritma Dan Pemograman Untuk Membangkitkan Minat Siswa-Siswi Smk Pada Dunia Pemograman," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2, no. 2 (2021): 54–62.

² et al Kristiawan, Muhammad, "Inovasi Pendidikan," *Jawa Timur: Wade Group National Publishing*, 2018, 1–7.

Cahaya. Melynia, "Inovasi Dan Modernisasi Guru," n.d.

pendapat yang disampaikan oleh Sa'ud, inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan perubahan dengan tujuan meningkatkan hasil yang lebih baik di bidang pendidikan. Inovasi pendidikan dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pendidikan. Inovasi pendidikan merupakan perubahan baru yang memiliki kualitas yang berbeda dari sebelumnya, dan dilakukan secara sengaja untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Tujuan utama dari inovasi pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan, termasuk sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta struktur dan prosedur organisasi. Oleh karena itu, sistem secara keseluruhan perlu ditingkatkan agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik. Rencana yang telah dibuat harus memuat rincian yang jelas mengenai sasaran dan hasil yang ingin dicapai, yang dapat diukur untuk mengevaluasi perbedaan antara kondisi sebelum dan setelah dilakukan inovasi. Pembaruan pendidikan merupakan respons baru terhadap masalah-masalah yang ada dalam pendidikan.⁴

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang pesat saat ini memiliki dampak positif terhadap kemajuan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pembaruan pendidikan bertujuan utama untuk mengatasi berbagai masalah yang ditemui dalam dunia pendidikan, baik melalui metode konvensional maupun inovatif. Inovasi atau pembaruan pendidikan juga merupakan respons baru terhadap tantangan nyata yang dihadapi dalam pendidikan. ⁵Titik awal pembaruan pendidikan adalah masalah-masalah pendidikan yang aktual, yang akan dipecahkan secara inovatif dan sistematis. Proses inovasi pendidikan melibatkan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi, mulai dari kesadaran akan adanya inovasi hingga implementasi inovasi pendidikan. Istilah "proses" menunjukkan bahwa aktivitas tersebut membutuhkan waktu dan selalu mengalami perubahan. Durasi proses tersebut akan berbeda antara individu atau organisasi satu dengan yang lain, tergantung pada sensitivitas mereka terhadap inovasi.⁶

Pendekatan inovatif dalam pendidikan dapat diimplementasikan melalui lembaga pendidikan, seperti sekolah. Secara umum, pendidikan agama Islam di sekolah memegang peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan keimanan siswa melalui pemberian dan penanaman pengetahuan, pemahaman, praktik, dan pengalaman tentang agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam adalah

⁴ Ary Antony Putra, "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2017): 41-54.

⁵ Beatris Lusmaria Putri. Samat, "Inovasi Pendidikan Dan Peran Guru," 2021.

⁶ Noer Rohmah, "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 24.

untuk membentuk siswa menjadi individu Muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, identitas nasional, dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷ Upaya pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk membentuk kesalehan pribadi dan sosial, sambil menjaga agar pendidikan agama tidak menghasilkan dampak negatif berikut: (1) fanatisme berlebihan; (2) intoleransi di kalangan siswa dan masyarakat Indonesia; dan (3) mengganggu kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional. Peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam pendidikan agama Islam, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter individu. Pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan pemberian pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan untuk membimbing siswa agar hidup sesuai dengan ajaran Islam, mengarahkan aspek jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam, dan membentuk kepribadian utama yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kepribadian utama dalam konteks ini merujuk pada kepribadian muslim yang memiliki nilai-nilai Islam, mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁸

Dalam kenyataan saat ini, dapat diamati bahwa mutu Pendidikan Agama Islam masih belum mencapai harapan yang diinginkan, karena tujuan sebenarnya dari Pendidikan Agama Islam belum tercapai secara optimal. Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah agama, terkesan hanya menjadi pembelajaran pengetahuan agama Islam semata. Pendidikan Agama Islam belum diintegrasikan sebagai sistem nilai yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang telah mengikuti Pendidikan Agama Islam, namun perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari seringkali tidak sesuai dengan tuntutan agama itu sendiri.⁹ Salah satu alasan mengapa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah terhambat adalah karena kurangnya kecocokan antara strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, sistem evaluasi yang digunakan juga belum memadai, sehingga perubahan yang telah dicapai oleh guru hanya terfokus pada aspek kognitif

⁷ Khoirina Septianti. Sodikin, "Inovasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP N 1 Palang Tuban," *Diss. Iain Kediri*, 2018.

⁸ et al. Styawati, Styawati, "Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial: Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Sebagai Penunjang Pembelajaran E-Learning Pada Man 1 Pesawaran," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 1, no. 2 (2020).

⁹ et al Sambo, Accep Noor Akbar, "Inovasi Pendidikan Di MTsN 2 Medan," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2023).

belaka, tanpa mencapai secara menyeluruh aspek afektif dan psikomotorik..¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas, diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam.¹¹

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam bidang pendidikan. Dalam konteks ini, inovasi tidak berarti menggantikan seluruh sistem pendidikan yang ada atau menganggapnya tidak berguna lagi. Sebaliknya, inovasi bertujuan untuk mengubah dan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang efektif mengikuti perkembangan zaman.¹² Tanpa adanya perubahan dalam sistem pendidikan, pendidikan akan tertinggal dan ketinggalan zaman. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi yang tepat, termasuk metode, pemanfaatan sumber daya, dan lain-lain, akan memberikan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran..¹³ Berdasarkan pengamatan, terlihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sumberjaya kurang menarik bagi para siswa. Materi yang disampaikan secara konvensional tanpa inovasi pendekatan menyebabkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI menurun. Di era digital saat ini, di mana teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya masih terbatas. Guru perlu menghadapi tantangan untuk secara kreatif memanfaatkan teknologi agar pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Pembelajaran PAI yang kurang interaktif, dengan dominasi ceramah oleh guru, dapat membuat siswa kurang aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keterbatasan interaksi antara guru dan siswa juga dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber daya di SMA Negeri 1 Sumberjaya, seperti buku teks yang kurang mutakhir, peralatan pembelajaran yang terbatas, dan keterbatasan dana untuk pengembangan program pembelajaran PAI yang inovatif, juga menjadi tantangan. Dalam era globalisasi, penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama dan budaya Islam agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang semakin kompleks dan pluralistik. Oleh karena

¹⁰ Raihani Alfiah, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 2 Katingan Hilir," *Diss. IAIN Palangka Raya*, 2020.

¹¹ and Ed Muhammad Rifa'i. Ananda, Rusydi, Amiruddin Amiruddin, "Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan," 2017.

¹² Beatris Lusmaria Putri. Samat, "Inovasi Pendidikan Dan Peran Guru," 2021.

¹³ and Astuti Darmayanti Rahmadania, Sinta, Ajun Junaedi Sitika, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 221–26.

itu, inovasi dalam pembelajaran PAI menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan relevan kepada siswa. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sumberjaya perlu melakukan upaya inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang inovasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan..

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kepustakaan atau penelitian literatur, yang merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan penelitian literatur digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, mengidentifikasi dan mempelajari teori-teori, pemikiran, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta membangun kerangka teoritis yang kokoh untuk penelitian yang sedang dilakukan.¹⁴

3. PEMBAHASAN

Menurut pandangan para ahli, definisi inovasi memiliki kesamaan dalam pemahaman bahwa inovasi melibatkan ide baru, praktik yang praktis, metode, cara, atau produk yang dianggap baru oleh individu atau kelompok. Inovasi merupakan perubahan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan sistem. Terlepas dari perbedaan dalam formulasi definisi, konsep dasar inovasi tetaplah sama dan tidak berbeda secara signifikan antara satu definisi dengan definisi lainnya.¹⁵ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa inovasi melibatkan ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, atau barang-barang buatan manusia yang dianggap baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Inovasi dapat berupa hasil invensi atau discoveri yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Inovasi merupakan bagian dari perubahan sosial. Terdapat keterkaitan antara inovasi dan modernisasi, di mana keduanya merupakan bentuk perubahan sosial. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada penekanan terhadap ciri perubahan. Inovasi menekankan pada adanya hal baru yang diamati oleh individu atau masyarakat, sedangkan modernisasi

¹⁴ Sari Rita Kumala, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," no. 4.2 (2021): 60–69.

¹⁵ H. Masduki Duryat, "Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing," Penerbit Alfabeta, 2021.

menekankan pada proses perubahan dari tradisional ke modern atau dari tingkat perkembangan yang rendah ke tingkat perkembangan yang tinggi.

Oleh karena itu, Dalam konteks pembelajaran PAI, peneliti mengungkapkan bahwa inovasi yang dimaksud adalah upaya "pembaharuan" dalam metode pembelajaran. Inovasi merupakan hal baru bagi lembaga pendidikan yang baru menerima inovasi tersebut, sedangkan lembaga pendidikan yang telah merancang atau menerapkannya sebelumnya sudah menganggapnya sebagai hal yang biasa. Tujuan dari inovasi dalam pembelajaran PAI adalah untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas, efektivitas, serta jumlah peserta didik yang maksimal dengan hasil pendidikan yang optimal, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan pembangunan, dengan menggunakan sumber daya yang minimal. Perubahan dalam sistem pendidikan tidak berarti bahwa sistem tersebut tidak bisa digunakan lagi, tetapi perubahan dilakukan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dianggap kurang efektif sesuai dengan perkembangan zaman. Karena tanpa adanya pembaharuan dalam sistem pendidikan, lembaga pendidikan akan tertinggal dalam menjawab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Pembaharuan pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan memberikan harapan sesuai dengan cita-cita yang diinginkan. Dalam hal ini, inovasi pembelajaran PAI bertujuan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran agama, termasuk pemilihan dan penetapan metode pembelajaran yang optimal.

Beberapa tanda indikatif teori yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya dapat ditemukan. Teori konstruktivisme memberikan arahan dalam hal ini:

1. Siswa menunjukkan kemampuan untuk secara mandiri mengemukakan pemahaman mereka tentang konsep-konsep agama Islam.
2. Siswa mampu menghubungkan konsep-konsep agama Islam dengan pengalaman pribadi dan situasi kehidupan nyata.
3. Guru mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan reflektif dalam memahami ajaran agama Islam.¹⁶

Terdapat beberapa tanda indikatif teori yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya. Teori-teori tersebut antara lain:

¹⁶ Ikrima Mailani, "Implementasi Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam," *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 1 (2019): 16–25.

Teori Pembelajaran Kooperatif:

1. Siswa terlibat dalam kegiatan kelompok yang melibatkan diskusi dan kolaborasi dalam memahami konsep-konsep agama Islam.
2. Siswa saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan ajaran agama Islam.
3. Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kelompok dan menciptakan kerja sama yang harmonis di kelas.

Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences):

1. Pembelajaran PAI melibatkan berbagai jenis kecerdasan siswa, seperti kecerdasan verbal-linguistik, logika-matematika, visual-spatial, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, musikal, dan naturalis.
2. Materi pembelajaran disajikan dengan variasi pendekatan yang mempertimbangkan keberagaman kecerdasan siswa.
3. Siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan kecerdasan mereka melalui berbagai kegiatan dan proyek yang terkait dengan agama Islam.

Teori Teknologi Pendidikan:

1. Guru memanfaatkan teknologi dalam penyampaian materi PAI, seperti multimedia interaktif, video pembelajaran, atau platform daring.
2. Siswa secara aktif terlibat dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti melalui diskusi online, penelitian daring, atau penggunaan aplikasi pembelajaran agama Islam.
3. Teknologi digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam, dan akses mereka terhadap sumber daya pembelajaran.

Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sumberjaya memiliki kesempatan untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik. Dalam peran sebagai fasilitator, guru dapat mendorong interaksi antara siswa, mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa, dan menggunakan teknologi dengan tepat. Diharapkan bahwa dengan adanya inovasi ini, kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat dan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penerapan kegiatan pembelajaran di kelas telah berjalan dengan baik, di mana penggunaan metode pembelajaran yang beragam seperti diskusi kelompok, simulasi, atau proyek berbasis masalah dalam pembelajaran PAI telah diterapkan. Hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep

agama Islam. Selain itu, siswa juga terlibat dalam pembelajaran aktif ini, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dan menghubungkan pemahaman teoritis dengan konteks kehidupan nyata. Dalam proses pembelajaran, pendidik juga telah menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti infokus atau multimedia interaktif, video pembelajaran, atau platform daring. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, teknologi juga memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep agama Islam.

4. KESIMPULAN

Penerapan inovasi dalam pembelajaran PAI menjadi kunci penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Sumberjaya. Dengan mengadopsi pendekatan inovatif, guru PAI dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Pendekatan konstruktivisme memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun pemahaman mereka tentang agama Islam melalui interaksi dengan materi pembelajaran. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, merefleksikan pemahaman mereka, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kooperatif melibatkan kerja sama antara siswa dalam mencapai pemahaman yang lebih baik. Kolaborasi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat keterampilan sosial, dan memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam melalui diskusi, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan. Penerapan teori kecerdasan majemuk memungkinkan guru untuk mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan memanfaatkan berbagai pendekatan dan kegiatan yang melibatkan berbagai jenis kecerdasan, guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang holistik tentang ajaran agama Islam.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memperluas akses siswa terhadap sumber daya pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi interaksi dan kolaborasi. Melalui penggunaan multimedia interaktif, video pembelajaran, atau platform daring, guru dapat menyajikan materi PAI dengan cara yang menarik, visual, dan interaktif. Dengan menerapkan inovasi-inovasi tersebut, diharapkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sumberjaya dapat meningkat. Siswa akan lebih terlibat, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam, mengembangkan keterampilan sosial, dan mampu menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Inovasi ini juga akan memberikan landasan

yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tantangan global dan pluralistik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. "Pelatihan Dasar-Dasar Algoritma Dan Pemograman Untuk Membangkitkan Minat Siswa-Siswi Smk Pada Dunia Pemograman." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 2, no. 2 (2021): 54–62.
- Alfiah, Raihani. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 2 Katingan Hilir." Diss. IAIN Palangka Raya, 2020.
- Ananda, Rusydi, Amiruddin Amiruddin, and Ed Muhammad Rifa'i. "Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan," 2017.
- Duryat, H. Masduki. "Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing." Penerbit Alfabeta, 2021.
- Kristiawan, Muhammad, et al. "Inovasi Pendidikan." Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2018, 1–7.
- Mailani, Ikrima. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 1 (2019): 16–25.
- Melynia, Cahaya. "Inovasi Dan Modernisasi Guru," n.d.
- Putra, Ary Antony. "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2017): 41–54.
- Rahmadania, Sintia, Ajun Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 221–26.
- Rohmah, Noer. "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2014): 24.
- Samat, Beatris Lusmaria Putri. "Inovasi Pendidikan Dan Peran Guru," 2021.

- Sambo, Accep Noor Akbar, et al. "Inovasi Pendidikan Di MTsN 2 Medan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (2023).
- Sodikin, Khoirina Septianti. "Inovasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di SMP N 1 Palang Tuban." Diss. Iain Kediri, 2018.
- Styawati, Styawati, et al. "Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial: Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Sebagai Penunjang Pembelajaran E-Learning Pada Man 1 Pesawaran." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 1, no. 2 (2020).
- Suradi, Ahmad. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 1 (2018): 13–29.